

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *MNEMONIC*

Guntur Siahaan

SD Negeri 014676 Silau Maraja, kab. Asahan

Abstract: This research is conducted as an effort to improve learning outcomes with the model of learning Mnemonic on the subject of civic education material role of Indonesian foreign policy. Subjects in this study were students of grade VI SDN 014676 Silau Maraja district Setia Janji academic year 2016/2017. Learning process after learning result using Mnemonic learning model in cycle I reaches average value 79.18 with classical learning completeness equal to 60%. Learning outcomes in cycle II reached an average grade of 89.4 with 90% complete classical learning. It can be concluded that there is an increase in learning outcomes with the model of learning Mnemonic on the subject matter civic education role of Indonesian foreign policy on students of class VI SDN 014676 Silau Maraja district Setia Janji academic year 2016/2017.

Keywords: mnemonic, foreign policy

Abstrak: Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dengan model pembelajaran *Mnemonic* pada pelajaran PKn materi peranan politik luar negeri Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 014676 Silau Maraja kec. Setia Janji TP. 2016/2017. Hasil proses belajar setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Mnemonic pada siklus I mencapai nilai rata-rata 79,18 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 60%. Hasil belajar pada siklus II mencapai nilai rata-rata 89,4 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 90%. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran Mnemonic pada pelajaran PKn materi peranan politik luar negeri Indonesia pada siswa kelas VI SDN 014676 Silau Maraja kec. Setia Janji TP. 2016/2017.

Kata kunci: *mnemonic*, politik luar negeri

Dalam melaksanakan pendidikan, seorang pendidik harus memperhatikan aspek-aspek perkembangan tersebut. Pendidikan yang bermutu sangat bergantung pada kapasitas suatu pendidikan dalam mentransformasikan peserta didik memperoleh nilai tambah, baik yang bersifat kognitif, afektif maupun

psikomotorik. Dari sekian banyak komponen pendidikan, guru merupakan factor yang sangat penting dalam usaha peningkatan pendidikan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya. Agar memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar belajar anak didik dikelas. Berdasarkan pengalaman peneliti dilapangan, khususnya dalam pembelajaran PKn didaerah-daerah yang sumber daya manusianya masih kurang, guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan metode pembelajaran. Dalam mengembangkan metode pembelajaran seorang guru harus dapat menyesuaikan antara metode yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Salah satu kemampuan yang harus dipilih oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan mengembangkan metode pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, guru perlu mengintergrasikan faktor-faktor berikut:

- (1) Menciptakan kondisi terbaik untuk belajar;
- (2) Bentuk presentasi yang melibatkan sebanyak mungkin indera dan sekaligus membuat relaks, menyenangkan, bervariasi, cepat dan menggairahkan;
- (3) Berpikir kreatif, dan kritis untuk membantu penguasaan materi;
- (4) Rangsangan dalam mengakses materi pelajaran dengan permainan, serta kesempatan untuk praktek; penjaln interaksi timbal balik;
- (5) Peninjauan ulang dengan evaluasi

secara teratur dengan merayakan keberhasilan setiap tahap.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SDN 014676 Silau Maraja. Penelitian dilakukan pada bulan Pebruari sampai dengan bulan Mei semester Genap tahun pelajaran 2016/2017.

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VI SDN 014676 Silau Maraja kec. Setia Janji TP. 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dengan model pembelajaran Mnemonic pada pelajaran PKn materi peranan politik luar negeri Indonesia siswa kelas VI SDN 014676 Silau Maraja kec. Setia Janji TP. 2016/2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan

Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); Membuat skenario pembelajaran, Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran; Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan. Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

Pelaksanaan

Orientasi

- Menampilkan suatu fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan topik yang dipelajari.
- Mengaitkan topik yang akan dipelajari dengan fenomena

lingkungan.

Mengorganisasikan

- Membagi siswa kedalam kelompok kecil
- Mengajak siswa untuk membentuk kelompok

Membimbing

- Memberikan masalah ke masing-masing kelompok
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang sedang dipelajari
- Membimbing siswa dalam memecahkan masalah
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah

Mengembangkan dan Menyajikan

- Mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan dengan mengembangkan hasil tugas.
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil tugas

Menganalisis dan Mengevaluasi

- Memberi umpan balik untuk memperkuat dan memeriksa kembali hasil tugas yang telah diperoleh siswa
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil tugas

Observasi

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Terendah	79
Nilai Tertinggi	81
Nilai Rata-Rata	79,18
Persentase Ketuntasan	60%

Hasil observasi pada siklus I ini menjadi acuan perbaikan pada siklus berikutnya. Tahap refleksi yang di lakukan mengacu pada siklus I dimana tujuan yang di harapkan belum

tercapai. Segala kelemahan-kelemahan dan kekurangan, baik dari sisi guru dan siswa harus di perbaiki dan di tingkatkan.

Refleksi

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus I terdapat 12 siswa (60%) yang mencapai ketuntasan belajar belajar. Dengan demikian penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Perencanaan

Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); Membuat skenario pembelajaran; Membuat lembar kerja siswa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran; Mempersiapkan alat dan media pembelajaran yang diperlukan; Mempersiapkan lembar pengamatan yang diperlukan.

Pelaksanaan

Orientasi

- Menampilkan suatu fenomena yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yang berkaitan dengan topik yang dipelajari.
- Mengaitkan topik yang akan dipelajari dengan fenomena lingkungan.

Mengorganisasikan

- Membagi siswa ke dalam kelompok kecil
- Mengajak siswa untuk membentuk kelompok

Membimbing

- Memberikan masalah ke masing-masing kelompok
- Memberi kesempatan kepada siswa

untuk bertanya materi yang sedang dipelajari

- Membimbing siswa dalam memecahkan masalah
- Memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah

Mengembangkan dan Menyajikan

- Mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah diberikan dengan mengembangkan hasil tugas.

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil tugas

Menganalisis dan Mengevaluasi

- Memberi umpan balik untuk memperkuat dan memeriksa kembali hasil tugas yang telah diperoleh siswa

- Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil tugas

Observasi

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil Belajar	Nilai
Nilai Terendah	85
Nilai Tertinggi	91
Nilai Rata-Rata	89,4
Persentase Ketuntasan	90%

Berdasarkan ulangan harian yang telah dilaksanakan menunjukkan

bahwa telah ada peningkatan hasil belajar dari pada pertemuan sebelum dilaksanakan penelitian walaupun kenaikan belum signifikan.

Refleksi

Dari hasil penilaian pada aktivitas belajar siswa pada siklus II terdapat 18 siswa (90%) yang mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian penelitian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada dapat disimpulkan:

1. Hasil proses belajar setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Mnemonic pada siklus I mencapai nilai rata-rata 79,18 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 60%
2. Hasil belajar pada siklus II mencapai nilai rata-rata 89,4 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 90%.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara

Budimansyah, D. 2002. *Model Pembelajaran dan Penelian Portofolio*. Bandung: Genesindo

Kaelan, M.S. 2004. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta:

Paradigma

Malian, S. & Suparman, M. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: UII Press

Nurdin, M. 2005. *Pendidikan yang Menyebalkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz

